

## PENDAHULUAN

Tanaman lada (*Piper nigrum* L.) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang bernilai ekonomi dan penghasil devisa bagi Indonesia. Lada merupakan salah satu rempah-rempah yang paling populer di dunia, selain itu ternyata tanaman ini juga kaya akan manfaat untuk menjaga kesehatan tubuh. Manfaat mengonsumsi lada antara lain menurunkan resiko kanker, menjaga kesehatan kulit, sebagai scrub kulit, membantu melancarkan sistem pernafasan, menjaga kesehatan usus dan masih banyak yang lainnya.

Bumbu dapur ini juga dikenal dengan sebutan The King of Spice (Raja Rempah-Rempah) karena sering ditambahkan sebagai penambah cita rasa dalam berbagai masakan. Tanaman merica sendiri merupakan salah satu komoditas perdagangan dunia. Bahkan lebih dari 80% hasil merica Indonesia diekspor ke luar negeri. kebutuhan lada di dunia tahun 2000 mencapai 280.000 ton.

Ada dua jenis lada yang sering ditemui yaitu lada putih dan lada hitam. Keduanya berasal dari pohon yang sama namun dengan pengolahan yang berbeda. Lada hitam adalah buah lada mentah yang berwarna hijau. Buah ini kemudian diolah dan dikeringkan untuk membuatnya menjadi hitam berkerut dan layu.



### A. IKLIM DAN MEDIA TANAM

#### 1. Iklim

Iklim yang sesuai untuk tanaman lada adalah

- Curah hujan 2000—3000 mm.tahun
- Cukup sinar matahari (10 jam sehari)
- Suhu udara 20. 0 C—34 0 C
- Kelembaban udara 50% - 100% dan kelembabanudara optimal antara 60% - 80%
- Terlindung dan tiupan angin yang terlalu kencang

#### 2. Media Tanam

- Subur dan kaya materi organik
- Tidak tergenang air atau terlalu kering
- PH Tanah 5,5 - 7, 0
- Warna tanah merah hingga merah kuning ibarat Podsolik, Lateritic, Latosol dan Ultisol
- Bahan humus tanah sedalam 1—2,5 m
- Kelerengan/kemiringan lahan maksimal + 300
- Ketinggian tempat 300—1,100 dpl

Disusun Oleh : HALIJAH

**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
PAPUA BARAT BALAI BESAR PENGAJIAN  
DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI  
PERTANIAN BADAN PENELITIAN**

# BUDIDAYA LADA



Lada merupakan jenis tanaman yang tumbuh dan berkembang dengan merambat atau memanjat. Untuk memperbanyak tanaman lada, dapat dilakukan dengan dua cara, vegetatif dengan stek batang dan generatif.

#### 1. Perbanyak dengan cara vegetatif

Stek tanaman lada dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan stek panjang dan stek pendek. Stek panjang yaitu stek dengan menggunakan tujuh ruas, sedangkan untuk stek pendek cukup dengan satu ruas saja. Dari dua macam stek tersebut, stek pendek lah yang paling sering dilakukan karena kebutuhan bahan tanaman untuk stek relatif lebih sedikit dibandingkan dengan menggunakan stek panjang. Stek pendek dapat menghemat bahan tanaman dan menekan kematian tanaman di kebun (lapang), dari 30% menjadi 10%.

#### 2. Perbanyak dengan cara generatif



Langkah-langkah membudidayakan lada

#### A. Proses Pembibitan

1. Bibit harus bebas hama dan penyakit serta dalam kondisi sehat.
2. Bibit dipastikan berasal dari tanaman merica yang sehat.
3. Kemurnian bibit merica harus terjamin.
4. Kebutuhan dalam satu hektar lahan sekitar 2.000 bibit merica.

#### B. Persipan lahan Tanam

1. Cangkul dengan kelamana kurang lebih 30 cm hingga lahan tanam menjadi gembur.
2. Jika pH tanah diperoleh hasil kurang dari 5 sebaiknya tambahkan 500 kg dolomit pada satu hektar lahan tanam, kemudian diamkan selama 4 minggu.
3. Setelah itu, tambahkan juga pupuk kandang yang telah matang sempurna, kemudian diamkan selama dua minggu agar tercampur merata dengan tanah.

#### C. Penanaman

- Jarak tanam ideal yang biasa digunakan adalah 2×2 meter.
- Buat lubang tanam dengan kedalaman 50 cm dengan ukuran atas 40×35 cm dan ukuran bawah 40×15 cm.
- Setelah lubang tanam dibuat kemudian didiamkan selama 2 minggu.
- Waktu yang paling baik untuk melakukan penanaman adalah pada saat musim penghujan tiba.
- Hal ini untuk menghindari bibit baru terpapar cahaya matahari yang terik maka sebaiknya lakukan penanaman pada pagi atau sore hari.  
Setelah penanaman dilakukan tambahkan sebanyak 100 gram pupuk kompos dan lakukan penyiraman.

#### D. Perawatan dan Pemeliharaan



Perawatan dan pemeliharaan yang wajib dilakukan :

1. Pengairan: Pengairan wajib dilakukan terutama pada awal masa tanam. Hal ini untuk menghindari tanaman mengalami dehidrasi terutama jika penanaman dilakukan pada musim kemarau .
2. Pemupukan: Pemupukan susulan dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan produktifitas atau hasil panen tanaman merica. Pemupukan susulan dilakukan untuk menambahkan kembali nutrisi kedalam tanah. Pemupukan dilakukan dalam interval 6 bulan sekali;
3. Pemasangan Rambatan: Pemasangan rambatan bertujuan agar tanaman merica dapat tumbuh mengikuti rambatan dan rapi. Pemasangan rambatan juga berguna agar tanaman dapat lebih optimal berkembang. Merica akan merambat mengikuti rambatan sehingga tanaman akan bisa tumbuh dan menghasilkan buah. Rambatan;
4. Penyiangan: Penyiangan dilakukan untuk menyingkirkan gulma tanaman yang tumbuh di sekitar tanaman
5. Perempelan: Perempelan berguna untuk meremajakan cabang atau ranting dan dahan tanaman merica
6. Pemanenan: Buah merica yang siap panen biasanya memiliki warna merah kekuningan.